

Industri Hollywood dan National Security State Amerika Serikat di bawah pemerintahan George W. Bush tahun 2001-2009 = Hollywood industry and U.S. National Security State under George W. Bush administration 2001 2009

Rachmadivanie, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432135&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai film-film Hollywood yang telah digunakan sebagai instrumen pemerintah dalam menyebarkan ide national security state AS sejak tahun 1945. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat eksplanatif. Departemen Pertahanan sebagai bagian dari pemerintah memiliki peran dalam menghasilkan citra militer yang baik sebagai identitas geopolitik dan mengeksplorasi bagaimana praktik tersebut sebagai salah satu aspek penting dalam proses sekuritisasi AS. Analisis ini melihat bagaimana relasi Pentagon-Hollywood merupakan kunci dari jaringan Military-Industrial-Media-Entertainment Network, di mana sebuah film digunakan sebagai alat untuk perekrutan, hubungan masyarakat militer, dan mungkin juga membawa beberapa keuntungan komersial. Pentagon menggunakan sebagian besar film Hollywood untuk mempopulerkan wacana militer, kepahlawanan, dan kepemimpinan AS.

ABSTRACT

This thesis examines Hollywood movies that have been used by the US government as an instrument to propagate the dominant idea of U.S. national security state since 1945. This explanative research uses qualitative method. It examines the role that the U.S. Department of Defense plays in producing popular images of military power and geopolitical identity and explores how these practices become important aspect of the process of securitization in the U.S. The analysis looks at how the Pentagon-Hollywood connection represents a key in the Military-Industrial-Media-Entertainment Network, where movies are simultaneously being used as a tools for recruitment, military public relations, and perhaps also bring in some degree of commercial profit. Pentagon utilizes the theme of major Hollywood films to popularize discourses of military superiority, heroism, and American leadership.